

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif evaluatif. Penelitian deskriptif merupakan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan evaluatif, dimana penulis bermaksud mengumpulkan data tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah.

Penelitian evaluatif merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat (*worth*) dari suatu praktik. Nilai atau manfaat dari suatu praktik didasarkan dari hasil pengumpulan data dengan menggunakan standar atau kriteria tertentu yang digunakan secara absolut maupun relatif. Penelitian evaluatif pada dasarnya terpusat pada rekomendasi akhir yang menegaskan bahwa suatu obyek evaluasi dapat dipertahankan, ditingkatkan, diperbaiki atau bahkan diberhentikan sejalan dengan data yang diperoleh.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan

Nurul Mustofa, 2020

**STUDI EVALUATIF MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI
SMA NEGERI 3 SUBANG BERDASARKAN METODE EVALUASI KIRKPATRICK**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono: 2015).

Dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data serta menghasilkan kesimpulan yang ada di lapangan sehubungan dengan evaluasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 3 Subang menggunakan model evaluasi Kirkpatrick.

3.2 Partisipan

Partisipan dari penelitian yang dilakukan terdiri atas seluruh warga SMA Negeri 3 Subang yaitu Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik atau Siswa yang ada di SMA Negeri 3 Subang.

3.3 Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

3.3.1 Lokasi

Lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 3 Subang yang beralamat di Jl. Emo Kurniaatmaja No. 1 Subang RT 28/RW 10, Kelurahan Pasirkareumbi, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang.

3.3.2 Populasi

Populasi guru di SMA Negeri 3 Subang terdiri seorang kepala sekolah, 54 orang guru (22 orang guru laki-laki, 32 orang guru perempuan), 23 orang tenaga kependidikan (14 orang tenaga kependidikan laki-laki, dan 9 orang tenaga kependidikan perempuan), dan 1.116 peserta didik (481 orang peserta didik laki-laki, 635 orang peserta didik perempuan).

Nurul Mustofa, 2020

STUDI EVALUATIF MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 3 SUBANG BERDASARKAN METODE EVALUASI KIRKPATRICK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.3 Sampel Penelitian

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* melalui *Simple Random Sampling*.

Adapun sampel dari penelitian ini adalah:

- 1) Seorang kepala sekolah
- 2) 10 orang guru
- 3) 10 orang tenaga kependidikan
- 4) 100 orang peserta didik

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1.1 Wawancara

Wawancara atau interviu adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaannya dengan tepat. Dalam wawancara, pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon. Inti dari metode wawancara ini bahwa di setiap penggunaan metode ini selalu ada beberapa pewawancara, responden, materi wawancara, dan pedoman wawancara.

Nurul Mustofa, 2020

**STUDI EVALUATIF MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI
SMA NEGERI 3 SUBANG BERDASARKAN METODE EVALUASI KIRKPATRICK**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.4.1.2 Angket

Angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan penulis. Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling. Kuisisioner atau angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.

3.4.2 Menyusun Alat Pengumpul Data

3.4.2.1 Variabel

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yang menjadi fokus dari penelitian ini yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang difokuskan ke pemanfaatannya.

3.4.2.2 Definisi Operasional

a. Studi Evaluatif

Penelitian evaluatif adalah kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi suatu kegiatan/program yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan/program dan menentukan keberhasilan suatu program dan apakah telah sesuai dengan apa yang diharapkan. (Kantu: 2017).

Studi evaluatif atau penelitian evaluatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan tujuan mengukur atau menilai ketercapaian tujuan dari sebuah kegiatan/program.

Nurul Mustofa, 2020

**STUDI EVALUATIF MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI
SMA NEGERI 3 SUBANG BERDASARKAN METODE EVALUASI KIRKPATRICK**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

b. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan diartikan sebagai segenap proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Proses-proses yang dilakukan dalam upaya pengadaan dan pendayagunaan, meliputi perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, dan penghapusan. Kelima proses tersebut dapat dipadukan sehingga membentuk suatu siklus manajemen sarana dan prasarana pendidikan. (Barnawi dan M. Arifin: 2014).

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah sebuah proses pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang diawali dengan perencanaan dan diakhiri dengan penghapusan yang berupa siklus dan tidak akan terjadi hanya satu kali. Di dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan terdapat sebuah proses yang disebut dengan penggunaan atau pemanfaatan. Penelitian ini akan memfokuskan kepada pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di lembaga pendidikan yang menjadi lokasi penelitian.

c. Model Evaluasi Kirkpatrick

Evaluasi terhadap efektivitas program pelatihan (*training*) mencakup empat level evaluasi, yaitu: level 1

Nurul Mustofa, 2020

**STUDI EVALUATIF MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI
SMA NEGERI 3 SUBANG BERDASARKAN METODE EVALUASI KIRKPATRICK**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

reaction, level 2 *learning*, level 3 *behavior*, dan level 4 *result*. (Kirkpatrick: 1998).

Model evaluasi Kirkpatrick merupakan sebuah model evaluasi yang biasa digunakan untuk mengevaluasi sebuah program pelatihan. Agar dapat mengevaluasi seluruh aspeknya, Kirkpatrick menghadirkan empat level di dalam evaluasi program yang dibuatnya ini.

3.4.2.3 Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan (Pemanfaatan)	Pengetahuan	Mengetahui standar sarana dan prasarana pendidikan	1, 2, 3, 15
		Mengetahui fungsi dari setiap sarana dan prasarana pendidikan	4, 5, 6, 7, 8, 14
		Mengetahui tata cara penggunaan setiap sarana dan prasarana pendidikan	6, 7, 8
	Sikap	Menggunakan sarana dan prasarana pendidikan	11, 12, 13
		Menghargai keberadaan sarana dan prasarana	16, 17

Nurul Mustofa, 2020

STUDI EVALUATIF MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI
SMA NEGERI 3 SUBANG BERDASARKAN METODE EVALUASI KIRKPATRICK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		pendidikan	
	Keterlibatan	Melibatkan diri dalam pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan	9, 10
		Melibatkan diri dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan	13, 17
Model Evaluasi Kirkpatrick	Level I: <i>Reaction</i>	Reaksi yang timbul dari warga sekolah terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan	1, 2, 3, 4, 5
	Level II: <i>Learning</i>	Proses pemahaman warga sekolah dalam memahami prosedur penggunaan sarana dan prasarana pendidikan	6, 7, 8
	Level III: <i>Behavior</i>	Kebiasaan baik maupun buruk dari warga sekolah dalam	9, 10, 11,

Nurul Mustofa, 2020

STUDI EVALUATIF MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 3 SUBANG BERDASARKAN METODE EVALUASI KIRKPATRICK
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan	12, 13
	Level IV: <i>Result</i>	Kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimanfaatkan oleh seluruh warga sekolah di SMAN 3 Subang	14, 15, 16, 17

Nurul Mustofa, 2020

STUDI EVALUATIF MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 3 SUBANG BERDASARKAN METODE EVALUASI KIRKPATRICK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.2.4 Skala Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam pengukuran variabel penelitian, penulis menggunakan skala *Likert* dengan interval empat (*afour-point Likert scale*). Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. (Sugiyono: 2015).

Adapun pilihan jawaban yang dihadirkan oleh penulis berdasarkan skala *Likert* adalah sebagai berikut:

4: Sangat Setuju

3: Setuju

2: Kurang Setuju

1: Tidak Setuju

3.4.2.5 Uji Validitas Instrumen

Dalam mengukur validitas instrumen yang telah dibuat, penulis menggunakan teknik uji validitas *empirical validity* yaitu instrumen penelitian yang telah dibuat diujikan kepada sampel di luar sampel yang sudah ditentukan sebelumnya. Kemudian hasil skor yang telah diperoleh dari penyebaran instrumen penelitian tersebut dihitung menggunakan rumus koefisien *product moment* dari Karl Pearson. Rumus koefisien *product moment* dari Karl Pearson tersebut yaitu:

Nurul Mustofa, 2020

**STUDI EVALUATIF MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI
SMA NEGERI 3 SUBANG BERDASARKAN METODE EVALUASI KIRKPATRICK**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N: jumlah responden

X: jumlah jawaban item

Y: jumlah item keseluruhan

Nurul Mustofa, 2020

*STUDI EVALUATIF MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI
SMA NEGERI 3 SUBANG BERDASARKAN METODE EVALUASI KIRKPATRICK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Uji Validitas Instrumen

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,37	Valid
2	0,54	Valid
3	0,40	Valid
4	0,48	Valid
5	0,46	Valid
6	0,66	Valid
7	0,46	Valid
8	0,50	Valid
9	0,49	Valid
10	0,64	Valid
11	0,64	Valid
12	0,30	Valid
13	0,47	Valid
14	0,59	Valid
15	0,38	Valid
16	0,42	Valid
17	0,36	Valid

Dari hasil uji validitas instrumen di atas diketahui bahwa:

- 1) Korelasi antara skor butir 1 dengan skor total adalah 0,37,

Nurul Mustofa, 2020

STUDI EVALUATIF MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 3 SUBANG BERDASARKAN METODE EVALUASI KIRKPATRICK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Korelasi antara skor butir 2 dengan skor total adalah 0,54,
- 3) Korelasi antara skor butir 3 dengan skor total adalah 0,40,
- 4) Korelasi antara skor butir 4 dengan skor total adalah 0,48,
- 5) Korelasi antara skor butir 5 dengan skor total adalah 0,46,
- 6) Korelasi antara skor butir 6 dengan skor total adalah 0,66,
- 7) Korelasi antara skor butir 7 dengan skor total adalah 0,46,
- 8) Korelasi antara skor butir 8 dengan skor total adalah 0,50,
- 9) Korelasi antara skor butir 9 dengan skor total adalah 0,49,
- 10) Korelasi antara skor butir 10 dengan skor total adalah 0,64,
- 11) Korelasi antara skor butir 11 dengan skor total adalah 0,64,
- 12) Korelasi antara skor butir 12 dengan skor total adalah 0,30,
- 13) Korelasi antara skor butir 13 dengan skor total adalah 0,47,
- 14) Korelasi antara skor butir 14 dengan skor total adalah 0,59,
- 15) Korelasi antara skor butir 15 dengan skor total adalah 0,38,
- 16) Korelasi antara skor butir 16 dengan skor total adalah 0,42,
- 17) Korelasi antara skor butir 17 dengan skor total adalah 0,36.

Korelasi yang digunakan dalam uji validitas di atas adalah korelasi Pearson Moment. Dikarenakan korelasi yang didapatkan setiap skor yaitu 0,30 dan lebih besar dari 0,30, maka seluruh butir instrumen yang telah diajukan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

3.5 Prosedur Penelitian

Penulis telah menyusun tahapan-tahapan penelitian dengan tujuan agar dalam pelaksanaannya, penelitian yang dilakukan terarah

Nurul Mustofa, 2020

STUDI EVALUATIF MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 3 SUBANG BERDASARKAN METODE EVALUASI KIRKPATRICK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan sistematis. Adapun tahapan-tahapan yang telah disusun tersebut adalah:

1) Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan dengan studi literasi terkait dengan fokus penelitian dan permasalahan yang akan muncul dan dapat dikaji. Lalu kemudian dilakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang ada di SMA Negeri 3 Subang terkait manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Hasil studi pendahuluan yang didapatkan kemudian dijadikan bahan untuk latar belakang dalam penelitian yang dilakukan.

2) Perumusan Masalah

Pada tahap ini, penulis merumuskan beberapa permasalahan setelah membuat latar belakang untuk kemudian dipecahkan seiring dengan penelitian yang dilakukan.

3) Kajian Teori

Kajian teori yang dihadirkan dalam penelitian ini berasal dari para ahli yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Kajian teori didapatkan melalui beberapa sumber, seperti buku, skripsi, dan jurnal yang berhubungan dengan .

4) Menentukan Pendekatan

Pendekatan yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

5) Menyusun Kisi-kisi Instrumen

Penyusunan kisi-kisi instrumen dilakukan dengan cara menganalisis indikator setiap variabel.

6) Menyusun Instrumen

Penyusunan instrumen dilakukan dengan cara menjabarkan kisi-kisi instrumen yang telah dibuat menjadi butir-butir pertanyaan.

7) Uji Coba Instrumen Penelitian

Penulis melakukan uji instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian layak atau tidak layak untuk dipakai. Uji coba instrumen ini dilakukan melalui uji validitas.

8) Penyebaran Instrumen Penelitian

Dari uji validitas yang telah dilakukan diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan di dalam instrumen penelitian dinyatakan valid, maka langkah selanjutnya yaitu menyebarkan instrumen penelitian ke sampel asli yang sebelumnya sudah ditentukan.

9) Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dari hasil penyebaran instrumen penelitian telah terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah data diolah sesuai dengan kebutuhan penulis sehingga terdapat hasil.

10) Pembahasan dan Kesimpulan

Setelah melewati tahap pengolahan dan analisis data, hasil penelitian akan dianalisis kembali untuk kemudian menghasilkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dari pembahasan yang telah dilakukan kemudian akan menghasilkan kesimpulan dan saran dari hasil keseluruhan dari penelitian yang telah dilakukan.

11) Pelaporan

Tahapan terakhir yang dilakukan yaitu tahapan pelaporan. Pada tahapan ini, keseluruhan dari laporan hasil penelitian disajikan dalam bentuk skripsi yang disusun secara rinci dan sistematis, dan akan dipertanggungjawabkan pada saat ujian skripsi.